

BAB IV

KESIMPULAN

Kebijakan Korsel ataupun motivasi yang ada dari Korsel untuk membuka kawasan perdagangan bebas dengan ASEAN, tentu memiliki faktor-faktor yang mendukung dan mempengaruhi. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi hal tersebut, yaitu : faktor internal dan faktor eksternal. Pada faktor internal, dijelaskan dapat dilihat melalui faktor sejarah perekonomian di Korsel sendiri yang cukup rendah, sehingga menimbulkan keinginan dari Korsel untuk membuka pasarnya di luar negeri yang dinilai cukup mendatangkan keuntungan yang besar bagi negaranya sendiri. Sebab, pasar dalam negeri Korsel saja masih dirasa kurang cukup untuk memenuhi dan meningkatkan pendapatan dalam negeri. Selain itu, Korsel juga mencari sumber-sumber baru dalam pemenuhan bahan baku untuk produk yang akan di produksi, serta memenuhi bahan baku produk utama yang akan di produksi. Sedangkan faktor eksternal Korsel melakukan kerjasama dengan ASEAN, di samping itu, ASEAN merupakan kawasan yang sedang menuju ke arah integrasi kawasan yang baik ASEAN juga merupakan kawasan jalur perdagangan, tentu hal ini juga menjadi fokus Korsel dalam menjalin kerjasama perdagangan bebas dengan ASEAN. Sebab, dengan demikian, pasar Korsel akan dapat meluas dengan baik ke negara-negara di dunia.

Dari kedua faktor tersebut, menimbulkan beberapa adanya motivasi dari Korsel dalam menjalin kerjasama dengan ASEAN, diantaranya:

- a. Motivasi untuk meningkatkan tingkat perekonomiannya dengan mencari pangsa pasar yang besar, serta adanya tujuan untuk mempertahankan ataupun mengantisipasi perekonomiannya dari kemungkinan terjadinya suatu krisis di masa mendatang.
- b. Motivasi untuk mengimbangi kekuatan China sebagai negara Asia Timur yang sudah lebih dahulu berkembang dalam bidang ekonomi di kawasan Asia Pasifik, serta meminimalisir dari adanya ancaman stabilitas ekonomi, politik dan keamanan di Asia Timur
- c. Motivasi untuk mengembangkan kebudayaan Korsel ke seluruh negara.

Korsel kini telah menjadi negara mitra resmi ASEAN, dan menjadikan Korsel sejajar dengan China dan Jepang yang juga menjalin kerjasama dengan ASEAN. Dan Korsel adalah mitra dagang penting kelima bagi ASEAN setelah Jepang, Uni Eropa, China, Amerika Serikat. Namun, untuk ke depannya masih banyak yang harus dilakukan oleh kedua belah pihak ini agar menjadi mitra yang sama-sama penting bagi negaranya masing-masing, sehingga dapat terus mengembangkan kerjasama lainnya ke dalam bidang lain.